

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap kinerja portofolio saham IDX30 pada periode 2018-2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks kinerja Sortino menunjukkan bahwa pada emiten ASII mengalami penurunan kinerja pada tahun 2018-2021. Pada emiten INDF memiliki nilai kinerja tertinggi pada tahun 2019 dengan nilai 1,681928686. Sehingga para investor memiliki keuntungan besar jika melakukan investasi di emiten INDF dikarenakan emiten ini memiliki nilai indeks kinerja portofolio yang besar dari emiten lain.
2. Indeks kinerja Sharpe menunjukkan bahwa ANTM dan BBCA namun dari kedua saham tersebut memiliki kenaikan yang stabil dari 2018-2020 namun mengalami penurunan dari 2020 ke tahun 2021. pada perhitungan metode Sharpe ini terdapat skor tertinggi pada emiten ANTM dengan skor 0,000073550 pada tahun 2020 dan terendah pada emiten HMSP dengan skor -0,000036679 pada tahun 2020.
3. Indeks kinerja Rasio Informasi emiten ANTM mengalami kenaikan pada nilai indeks serta bernilai positif pada tahun 2018-2020, namun mengalami penurunan nilai indeks dari 2020-2021, sehingga dapat dikatakan bahwa ANTM memiliki kinerja portofolio yang baik bahkan nilai indeks tertinggi berada pada emiten ANTM dengan nilai 0,000070138. Pada emiten SMGR terjadi peningkatan nilai indeks positif dan meningkat dari tahun 2018-2020 namun mengalami penurunan secara signifikan dari nilai 0,000017762 menjadi -0,000013744 . Pada emiten HMSP memiliki nilai indeks terkecil yaitu -0,000039837.
4. 3 metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja portofolio dari 17 saham IDX30 dapat dikatakan bahwa setiap metode memiliki nilai yang berbeda. Sehingga pengambilan keputusan dalam melakukan investasi diserahkan kepada para investor dengan resiko yang diinginkan

5.2 SARAN

Sebagai harapan akan dilakukannya analisis lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Akibat hasil return lebih kecil dari nilai MAR maka investor harus menurunkan nilai MAR supaya return memiliki nilai positif, dengan begitu bisa mengurangi tingkat risiko investasi.
2. Akibat dari nilai deviasi yang terlalu tinggi maka harus dilakukan Diversifikasi saham untuk mengantisipasi terjadinya kerugian.